

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Kekuatan Paspor suatu negara dapat membuktikan pandangan sebuah negara pada negara lainnya. Kekuatan Paspor suatu negara ditentukan yang paling utama oleh jumlah negara yang bisa dimasuki pemegang paspor bebas visa. Dalam mengukur kekuatan paspor bisa dilakukan dengan melihat rank dari situs-situs kekuatan paspor. Semakin tinggi rank atau peringkat negara tersebut semakin kuat pula paspor yang dimilikinya. Selain itu Kekuatan Paspor suatu negara dapat dilihat dengan 5 faktor, yaitu Stabilitas Negara, Populasi, PDB per capita, Kebijakan Perdagangan, juga Pendidikan dan Kesehatannya.

India dan Indonesia adalah negara di Benua Asia, tepatnya di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Keduanya merupakan negara berkembang yang sedang menuju untuk menjadi negara maju yang memiliki keberagaman budaya, agama, suku dan hal lainnya. Faktor wilayah yang merembet dengan agama menjadikan India memiliki konflik bersama dengan Pakistan. Ironisnya, konflik ini belum mendapatkan titik terang hingga saat ini. Peperangan menggunakan senjata-senjata dan memakan banyak korban menjadikan negara ini kurang stabil. Faktor peperangan yang dimiliki negaranya sangat mungkin menjadi alasan seorang warga negara untuk melakukan imigrasi ke negara lainnya, dan ditakutkan akan membawa dampak buruk bagi negara bersangkutan.

Sedangkan di Indonesia, konflik internal lebih sering terjadi di Indonesia karena keberagaman yang dimilikinya. Beruntungnya, konflik internal tersebut bisa diselesaikan secara baik-baik oleh warga setempat ataupun pihak keamanan setempat. Isu terorisme menjadi isu yang cukup banyak untuk bisa melemahkan kekuatan paspor Indonesia. Tetapi sejauh

ini, pemerintah dengan cukup baik menangkap dan menjatuhkan hukuman bagi tersangka terorisme.

Populasi warga India di wilayah Uttar Pradesh hampir menyamai populasi di Indonesia. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kekuatan paspor yang dimiliki India. Karena semakin banyak populasinya maka dinilai akan memiliki kecenderungan untuk melakukan imigrasi yang ditakutkan akan berdampak pada negara lainnya.

Negara India adalah negara yang kaya, tetapi berbanding terbalik dengan PDB per kapita yang dimilikinya. Kekayaan India tidak menyebar secara merata pada masyarakatnya, membuat rakyatnya masih banyak yang tidak makmur dan hidup dalam kemiskinan. Faktor kemiskinan tersebut mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di India dalam jumlah yang besar. Dalam urusan pendidikan, walaupun Pemerintah India telah memberikan biaya gratis untuk pendidikan dari usia 6-14 tahun, tetapi persentase melek huruf yang dimiliki negara tersebut masih tinggi dibandingkan dengan Indonesia. India memiliki persentase 31% dan Indonesia hanya memiliki persentase sebanyak 2.07%.

Kesehatan pun menjadi masalah lain di India. Ketika salah satu rakyatnya menderita penyakit menular dan tidak bisa mendapatkan akses kesehatan karena faktor kemiskinan, maka penyakit itu akan menyebar dan terus menyebar tanpa ada tindak lanjut yang diberikan pemerintah karena India lebih berfokus pada industry IT yang sangat berkembang. Ditambah, India adalah negara dengan padat penduduk yang memudahkan penyakit-penyakit akan menular dengan sangat cepat.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat dilihat bahwa negara Indonesia masih lebih baik jika dibandingkan dengan India. Oleh karena itu, banyak negara yang masih memberikan akses bebas visa terhadap Indonesia berdasarkan tingkat keamanan (stabilitas), populasi, kesejahteraan rakyat (PDB per

capita), dan kesehatan yang masih lebih baik dibandingkan dengan India. Hal itu menyimpulkan pula bahwa Kekuatan Paspor Indonesia lebih baik dibandingkan Kekuatan Paspor India.